

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) OFFLINE TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Sekolah : SMA PGRI Rumpin
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : X / Ganjil
Materi Pokok : Peran Pelaku Ekonomi dalam Kegiatan Ekonomi
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

A. Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran

3.3. Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi
4.3. Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi
Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat Menjelaskan pengertian produksi, mengidentifikasi faktor-faktor produksi ,mendeskripsikan teori perilaku produsen,menjelaskan konsep biaya produksi, penerimaan dan laba,mengklasifikasi biaya produksi, penerimaan dan laba ,menghitung besarnya biaya produksi, penerimaan dan laba, menganalisis konsep biaya produksi, penerimaan dan laba, mengklasifikasi hasil perhitungan biaya produksi, penerimaan dan laba, merancang perhitungan biaya produksi, penerimaan dan laba untuk menghasilkan barang, menggambar grafik biaya produksi, penerimaan dan laba dan menjelaskan terbentuknya keseimbangan produsen melalui media maupun tulisan

B. Alat, Bahan,Media dan Metode Pembelajaran

1. Alat :Laptop/smartphone, jaringan internet,infokus
2. Bahan Belajar :Buku Ekonomi siswa kelas x, Kemendikbud, Tahun 2016, buku referensi yang relevan dan lingkungan setempat
3. Media Pembelajaran :Lembar kerja Siswa,Lembar Penilaian,LCD Proyektor
4. Model Pembelajaran : Discovery Learning
5. Metode pembelajaran : Tanya Jawab, wawancara, dan diskusi

C. Langkah-Langkah Pembelajaran (Pertemuan 1)

Kegiatan pendahuluan (15 menit)
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa peserta siswa dengan salam serta menanyakan kabar para peserta didik • Guru mempersilahkan peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu sebelum materi dibagikan menurut agama dan kepercayaan masing-masing • Guru memeriksa kehadiran peserta didik • Guru membagikan materi pembelajaran dalam bentuk PPT
Kegiatan inti (105 menit)
<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk melakukan literasi tentang materi kegiatan ekonomi • Guru menyampaikan gambaran umum kegiatan ekonomi meliputi produksi, distribusi, dan konsumsi • Guru menfokuskan pengajaran materi konsep biaya produksi, penerimaan, laba dan rugi, serta terbentuknya keseimbangan produsen • Siswa memberikan tanggapan/pertanyaan terkait materi yang belum dipahami • Siswa lainnya dapat menjawab atau memberikan tanggapan atas pertanyaan temannya
Kegiatan penutup (15 menit)
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup kegiatan pembelajaran dan menyimpulkan materi berupa poin-poin penting pada saat kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan • Guru memberikan uji kompetensi pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu • Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

D. Penilaian

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Pengetahuan : uji kompetensi • penilaian keterampilan : tugas portofolio • penilaian sikap |
|--|

Mengetahui
Kepala SMA PGRI Rumpin

Rumpin, 25 Juni 2020
Guru Ekonomi

Budi Mulya, S.Pd

Ardhiati Octaviani

Lampiran 1 (Materi)

Produksi dapat kita lihat di mana saja. Produksi yang sederhana adalah petani yang menanam padi pada sebidang tanah. Dalam waktu 3 atau 4 bulan ia sudah bisa memanennya. Setiap hari kita memerlukan banyak peralatan, seperti pensil, penggaris, karet penghapus dan lain-lain. Pernahkah kita berfikir bagaimana barang – barang itu ada? Proses apakah yang dilaluinya sehingga bisa memenuhi kebutuhan kita?

Kegiatan yang membuat barang-barang tersebut dinamakan produksi. Produksi sangat berkaitan dengan nilai guna suatu barang. Maka produksi dapat disebut kegiatan menambah nilai guna suatu barang. Secara keseluruhan produksi diartikan sebagai kegiatan membuat atau menambah nilai guna barang.

Proses produksi dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

- Adanya pemasukan (input) berupa bahan baku
- Adanya proses transformasi/penggabungan input-input tersebut. Input digabung, diolah dan disatukan sehingga bias membentuk suatu produk, baik jasa maupun barang
- Adanya pengeluaran (output) merupakan hasil dari proses produksi.

Tujuan kegiatan produksi adalah sebagai berikut :

- Untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga keluarga maupun rumah tangga produksi
- Untuk mengganti barang yang rusak atau barang yang habis
- Untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi serta penduduk yang semakin meningkat
- Untuk memenuhi pasar internasional
- Untuk mendapatkan keuntungan
- Untuk meningkatkan kemakmuran

Factor-faktor produksi

Dalam ilmu ekonomi factor produksi terdiri dari 4 macam,yaitu

- Factor produksi tanah atau sumber daya alam
Factor produksi tanah mutlak harus ada pada setiap proses produksi. Factor produksi tanah adalah segala sesuatu yang berasal dari dan atau disediakan oleh alam.
- Factor tenaga kerja
Tenaga kerja menurut kualitasnya dibedakan menjadi tiga macam, sebagai berikut:
 - Tenaga kerja terdidik adalah tenaga kerja yang memperoleh Pendidikan
 - Tenaga terlatih adalah tenaga kerja yang memperoleh keahlian dari pengalaman dan latihan
 - Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih yaitu tenaga kerja yang tidak memerlukan Pendidikan dan latihan terlebih dahulu.
- Factor produksi modal
Modal menurut jenisnya:
 - Modal barang
 - Modal uang
 - Modal property
- Factor produksi kewirausahaan
Keahlian atau skill yang harus dimiliki oleh seorang pengusaha terdiri dari :
 - Managerial skill yaitu kemampuan dalam mengorganisasikan semua factor produksi agar mencapai tujuan
 - Technical skill yaitu keahlian yang bersifat teknis dalam pelaksanaan proses produksi sehingga berjalan dengan baik
 - Organizational skill yaitu keahlian dalam memimpin berbagai usaha, tidak hanya intern perusahaan tetapi juga organisasi dalam bentuk lain

Teori Produksi

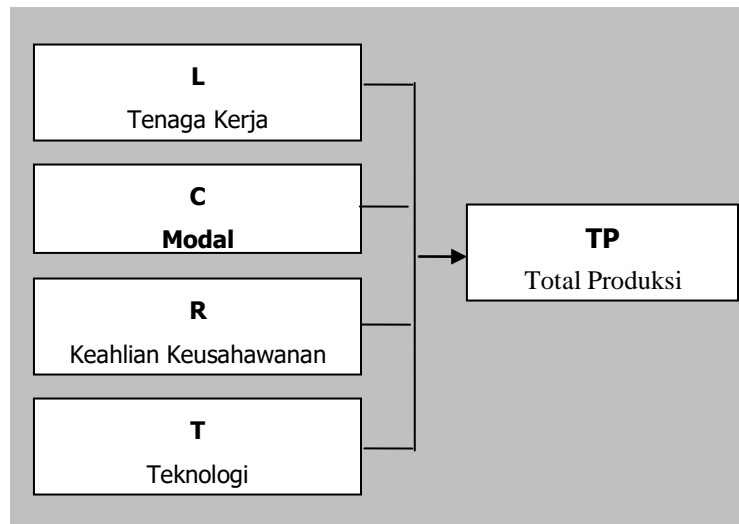
Kegiatan produksi adalah kegiatan mengkombinasi berbagai input atau masukan untuk menghasilkan output (produk). Hubungan antara input dan output tersebut dalam bentuk persamaan, tabel atau grafik merupakan fungsi produksi. Fungsi produksi adalah suatu persamaan yang menunjukkan jumlah maksimum output yang dihasilkan dengan kombinasi input tertentu

Pola perilaku produsen

- Produksi jangka pendek
Produksi dalam jangka pendek berarti terdapat satu factor produksi yang bersifat tetap, sedangkan factor produksi lainnya bersifat variabel.
 - Fungsi produksi
Fungsi produksi merupakan hubungan antara input dengan output hasil dari produksi yaitu berupa output dapat dipengaruhi oleh beberapa indikator input penting yaitu :
 - tenaga kerja yang dipakai,
 - modal,
 - keahlian keusahawanan, dan
 - tingkat teknologibentuk umum dari fungsi produksi adalah sebagai berikut :
$$TP = f(L, C, R, T)$$
Dimana :
TP : Jumlah produksi
L : Tenaga kerja
C : Modal

R : Keahlian keusahawanan
 T : Pemakaian teknologi

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produksi



b) Hukum Tambahan Hasil yang semakinmenurun (The Law of Diminishing Return)
 “ bahwa kita akan mendapatkan sedikit dan semakin sedikit tambahan input ketika kita menambahkan satu satuan input semestara input yang lain konstan”

Perhatikan table berikut :

Tenaga Kerja pada Tingkat Produksi Total Barang Pertanian

Tanah	Kuantitas Tenaga Kerja	Produk Total (TP)	Produk Rata-rata (AP)	Produk Marginal (MP)	Tahap Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	1	50	50	-	Tahap Pertama
1	2	100	50	50	
1	3	300	100	200	
1	4	600	150	300	Tahap Kedua
1	5	750	150	150	
1	6	917	152.83	167	
1	7	917	131	0	Tahap Ketiga
1	8	900	112.50	-17	
1	9	830	92.22	- 70	
1	10	600	60	- 230	

Kolom (5) menunjukkan nilai dari produk marginal adalah tambahan produk yang dihasilkan karena penambahan penggunaan satu unit faktor produksi.

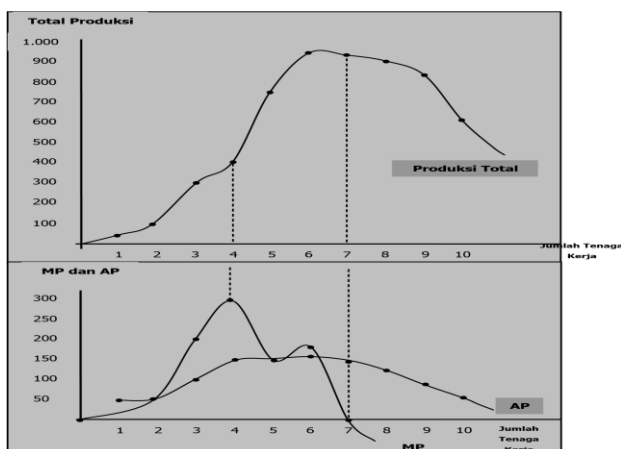
Sehingga produk marginal diformulasikan sebagai berikut:

$$MP = \frac{\Delta TP}{\Delta L}$$

Pada kolom (4) ditunjukkan bahwa nilai produk rata-rata adalah jumlah AP diformulasikan sebagai berikut.

$$AP = \frac{TP}{L}$$

Hubungan Kurva Total Produksi, Produksi Rata-Rata, Produksi Marginal



2. Produksi jangka Panjang

Dalam jangka Panjang semua factor produksi yang digunakan bersifat variable atau berubah rubah

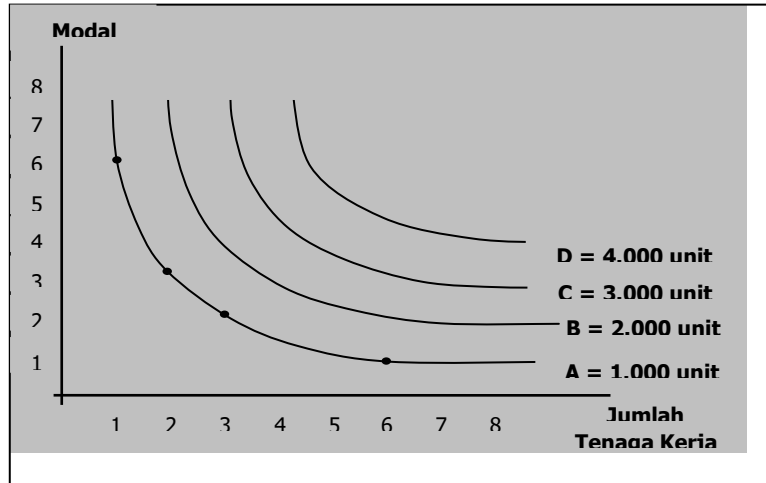
a) Produksi yang sama (*isoquant*)

Kurva yang tepat untuk menganalisis penggunaan dua faktor produksi variabel yaitu kurva isokuan. Menurut Sukirno (2001) Isokuan (*isoquant*) adalah kurva yang menunjukkan berbagai kombinasi penggunaan dua macam faktor produksi variabel secara efisien dengan tingkat teknologi tertentu menghasilkan produk yang sama. Sama halnya dengan pandangan Salvatore (2006) bahwa isokuan (*isoquant*) adalah kurva yang menunjukkan kombinasi yang berbeda dari pemakaian tenaga kerja dan barang modal, yang memungkinkan perusahaan menghasilkan jumlah *output* tertentu.

Alternatif Gabungan Pemakaian Tenaga Kerja dan Modal Untuk Menghasilkan Produksi 1.000 Unit

Gabungan Alternatif	Tenaga Kerja	Modal
A	1	6
B	2	3
C	3	2
D	6	1

Kurva Isokuan (*Isoquant*) Kurva Produksi Sama

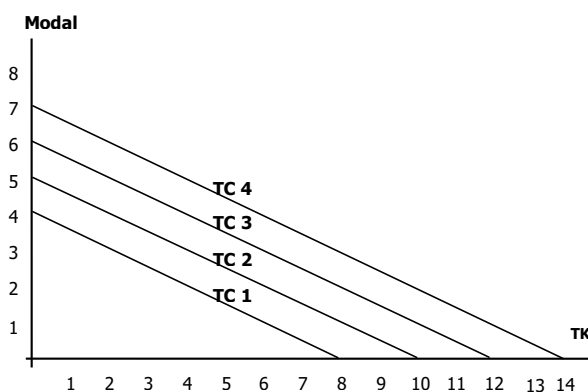


b) Garis ongkos sama (*Isocost*)

Untuk membuat analisis mengenai minimasi ongkos produksi perlu dibuat garis ongkos sama (*isocost*). Salvatore (2006) menjelaskan bahwa *isocost* menunjukkan semua kombinasi yang berbeda dari tenaga kerja dan modal yang dapat dibeli oleh perusahaan, dengan pengeluaran total dan harga-harga faktor produksi yang tertentu. Untuk dapat membuat garis *isocost* maka data yang diperlukan adalah :

- (1) harga faktor produksi yang digunakan dan
- (2) jumlah uang yang tersedia untuk membeli faktor produksi yang dibutuhkan.

Garis Ongkos Sama (*Isocost*)



3. Keseimbangan Produsen

Keseimbangan Produsen terjadi ketika kurva *isocost* bersinggungan dengan kurva *isoquant*. Di titik persinggungan itu kombinasi penggunaan kedua faktor produksi akan memberikan hasil *output* yang maksimum. Keseimbangan dapat berubah karena perubahan kemampuan anggaran maupun harga faktor produksi. Analisis perubahan keseimbangan produsen analogis dengan analisis perilaku konsumen. Salvatore (2006) menyatakan bahwa ekuilibrium produsen ketika produsen dapat memaksimumkan produksinya dengan pengeluaran biaya yang dimilikinya (pengeluaran total). Dengan kata lain, produsen mengalami ekuilibrium ketika mencapai *isoquant* yang tertinggi dan ini terjadi apabila *isoquant* bersinggungan dengan *isocost*.

Lampiran 2

- a) Penilaian Pengetahuan dapat dilakukan dengan pemberian uji kompetensi melalui soal kuis guna mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diajarkan. Setiap soal memiliki score 20.

Nilai perolehan = Jumlah soal yang benar x 20

(soal dan kunci jawaban)

1. Produksi adalah....
 - a. Setiap perbuatan yang dapat menghasilkan barang atau menciptakan barang
 - b. Setiap usaha atau kegiatan manusia untuk menambah kegunaan suatu barang atau menciptakan barang baru, baik langsung maupun tidak langsung dapat memenuhi kebutuhan manusia
 - c. Setiap tindakan untuk mengubah suatu benda supaya dapat memenuhi kebutuhan
 - d. Mengumpulkan barang mentah untuk diproduksi
 - e. Kegiatan menyalurkan barang atau jasa
2. Factor produksi yang termasuk factor produksi asli adalah...
 - a. Alam dan modal
 - b. Tenaga kerja dan pengusaha
 - c. Alam dan tenaga kerja
 - d. Tenaga kerja dan modal
 - e. Pengusaha dan tenaga kerja
3. Setelah input dimasukkan akan terjadi proses...
 - a. Produksi
 - b. Tranformasi
 - c. Konsumsi
 - d. Output
 - e. Inovasi
4. Tujuan produksi adalah....
 - a. Menghasilkan inovasi
 - b. Menghabiskan barang konsumsi
 - c. Memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kemakmuran
 - d. Menggunakan factor produksi
 - e. Menghasilkan sumber daya alam
5. Yang tidak termasuk factor sumber daya alam adalah...
 - a. Tanah
 - b. Air
 - c. Barang tambang
 - d. Pengusaha
 - e. ikan

jawaban soal

1. b
2. c
3. b
4. c
5. d

Skor penilaian : jumlah benar X 20 = 100

b) Adapun kriteria rubrik penilaian keterampilan siswa tersebut adalah sebagai berikut :

No	Nama Siswa	Cakupan Materi	Cara Penyampaian	Kreativitas	Kesesuaian Materi dan Media yang digunakan	Ketepatan Waktu Pengumpulan
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						
20.						
21.						
22.						
23.						
24.						
25.						
26.						
27.						
28.						
29.						
30.						
31.						
32.						
33.						
34.						
35.						
36.						
37.						
38.						
39.						
40.						

Skala penilaian tugas portofolio dibuat dengan rentang antara 0 s.d 100.

Predikat :

- 86 – 100 : Sangat Baik
- 71 – 85 : Baik
- 56 – 70 : Cukup
- ≤ 55 : Kurang

c) Rubrik skala penilaian sikap selama pembelajaran berlangsung serta dalam penugasan adalah sebagai berikut :

No	Nama Siswa	Kehadiran	Keaktifan	Disiplin	Ketepatan Menjawab	Penugasan
1.						
2.						
3.						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						
36						
37						
38						
39						
40						

Score : $\frac{\text{Jumlah perolehan}}{5,0}$

Keterangan :

Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang antara 0 s.d 100.

Predikat :

- 86 – 100 : Sangat Baik
- 71 – 85 : Baik
- 56 – 70 : Cukup
- ≤ 55 : Kurang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) OFFLINE TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Sekolah : SMA PGRI Rumpin
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : X / Ganjil
Materi Pokok : Peran Pelaku Ekonomi dalam Kegiatan Ekonomi
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

A. Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran

3.3. Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi

4.3. Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat menjelaskan pengertian distribusi, menjelaskan saluran distribusi, menjelaskan teori perilaku konsumen, menjelaskan utilitas kardinal dan ordinal, menghitung besarnya utilitas yang maksimum, menjelaskan kurva Indiferen dan kurva Engelsen menjelaskan terbentuknya keseimbangan konsumen melalui media maupun tulisan

B. Alat, Bahan, Media dan Metode Pembelajaran

1. Alat : Laptop/smartphone, jaringan internet, infokus
2. Bahan Belajar : Buku Ekonomi siswa kelas x, Kemendikbud, Tahun 2016, buku referensi yang relevan dan lingkungan setempat
3. Media Pembelajaran : Lembar kerja Siswa, Lembar Penilaian, LCD Proyektor
4. Model Pembelajaran : Discovery Learning
5. Metode pembelajaran : Tanya Jawab, wawancara, dan diskusi

C. Langkah-Langkah Pembelajaran (Pertemuan 2)

Kegiatan pendahuluan (15 menit)
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa peserta siswa dengan salam serta menanyakan kabar para peserta didik • Guru mempersilahkan peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu sebelum materi dibagikan menurut agama dan kepercayaan masing-masing • Guru memeriksa kehadiran peserta didik • Guru membagikan materi pembelajaran dalam bentuk PPT
Kegiatan inti (105 menit)
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa siswa kemudian meminta siswa untuk melakukan literasi tentang materi distribusi dan konsumsi • Guru melakukan tanya jawab seputar kegiatan distribusi dan konsumsi • Guru menfokuskan pengajaran materi teori perilaku konsumen, kurva indiferen, kurva engel dan terbentuknya keseimbangan konsumen • Siswa memberikan tanggapan/pertanyaan terkait materi yang belum dipahami • Siswa lainnya dapat menjawab atau memberikan tanggapan atas pertanyaan temannya
Kegiatan penutup (15 menit)
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup kegiatan pembelajaran dan menyimpulkan materi berupa poin-poin penting pada saat kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan • Guru memberikan uji kompetensi pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu • Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

D. Penilaian

- Penilaian Pengetahuan : uji kompetensi
- penilaian keterampilan : tugas portofolio
- penilaian sikap

Mengetahui
Kepala SMA PGRI Rumpin

Rumpin, 25 Juni 2020
Guru Ekonomi

Budi Mulya, S.Pd

Ardhiati Octaviani

Lampiran 1 (ringkasan materi)

a) konsumsi

konsumsi adalah penggunaan barang dan jasa yang ditujukan langsung untuk memenuhi kebutuhan hidup
 ciri -ciri barang konsumsi:

- barang yang dikonsumsi adalah barang yang dihasilkan oleh manusia
- barang yang dikonsumsi ditujukan langsung untuk memenuhi kebutuhan hidup
- barang yang dikonsumsi akan habis atau mengalami penyusutan sedikit demi sedikit sehingga akhirnya tidak dapat digunakan lagi

barang konsumsi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- barang yang dapat dipakai sesekali saja, seperti makanan, minuman dan obat -obatan
- barang yang dapat dipakai beberapa kali, seperti pakaian, perabot rumah dan kendaraan

tujuan kegiatan konsumsi adalah untuk memenuhi kebutuhan secara langsung

Teori perilaku konsumen menerangkan:

(1) Alasan konsumen membeli lebih banyak barang pada harga yang lebih rendah, dan mengurangi pembeliannya pada harga yang tinggi, serta

(2) bagaimanakah seseorang konsumen menentukan jumlah dan komposisi dari komoditas (barang) yang akan dibeli dengan pendapatan yang diperolehnya.

Menurut Samuelson dan Nordhaus (2001), bahwa tinggi-rendahnya manfaat/utilitas suatu barang akan menentukan tinggi-rendahnya kepuasan konsumen. Tentang nilai guna/manfaat/utilitas ini akan dibahas dalam teori nilai guna. Yang menjadi permasalahan adalah bagaimana mengukur nilai manfaat atau kepuasan tersebut? Dalam hal ini ada dua pendekatan pengukuran nilai manfaat dari suatu komoditas yakni: pendekatan kardinal (dengan menggunakan pendekatan nilai absolut) dan pendekatan ordinal (dengan menggunakan pendekatan nilai relatif, order atau ranking).

a. Pendekatan Kardinal

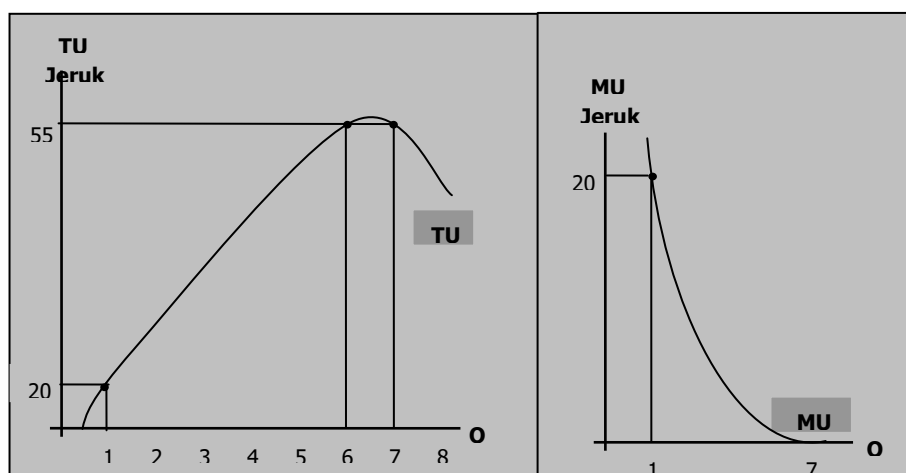
Dalam pendekatan kardinal, ada anggapan bahwa manfaat (utilitas) yang diperoleh seorang konsumen dapat dinyatakan secara kuantitatif dan dapat diukur secara pasti.

Total Utility dan Marginal Utility

Jumlah Jeruk yang dikonsumsi (Q)	Total Utility (TU)	Marginal Utility (MU)
0	-	-
1	20	20
2	35	15
3	45	10
4	50	5
5	53	3
6	55	2
7	55	0

Dalam teori nilai guna dikenal nilai guna total (total utility = TU) dan nilai guna marginal (marginal utility = MU). Nilai guna total berkenaan dengan jumlah seluruh kepuasan yang diperoleh dari mengkonsumsi sejumlah komoditas (barang) tertentu. Nilai guna marginal adalah pertambahan atau pengurangan kepuasan sebagai akibat dari pertambahan atau pengurangan penggunaan satu unit komoditas (barang) yang dikonsumsi. Berkaitan dengan fenomena ini dalam teori nilai guna dikenal hukum diminishing marginal utility; yaitu pertambahan utilitas yang menurun karena pertambahan satu unit komoditas yang dikonsumsi.

Kurva Total Utility dan Marginal Utility



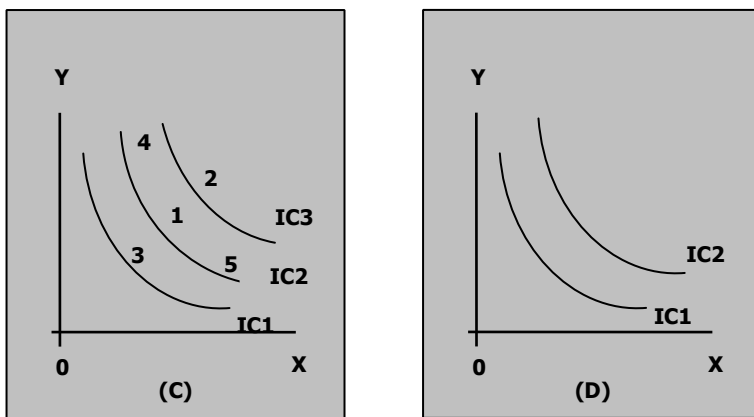
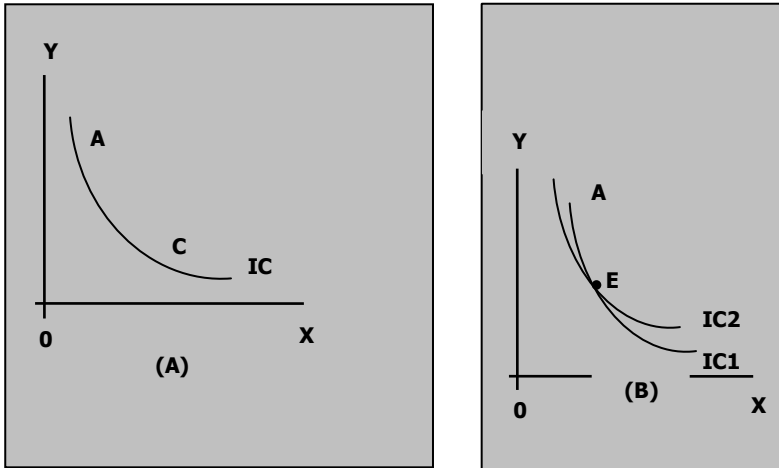
b. Pendekatan Ordinal

Pendekatan kedua untuk mengukur kepuasan atau utilitas suatu komoditas menggunakan pendekatan ordinal. Tingkat utilitas diukur melalui order atau ranking tetapi tidak disebutkan nilai utilitasnya secara pasti. Dalam pengukuran ini ada anggapan bahwa mengkonsumsi lebih dari satu jenis komoditas pada umumnya lebih memuaskan dari pada mengkonsumsi satu jenis komoditas. Akan tetapi berapa nilai kepuasannya tidak dapat diketahui secara pasti.

Sesuai dengan Hukum Gossen II, pada umumnya masyarakat tidak hanya mengkonsumsi satu jenis komoditas, tetapi kombinasi lebih dari satu jenis komoditas. Misalkan saja seorang konsumen ingin mengkonsumsi 2 jenis komoditas, yaitu

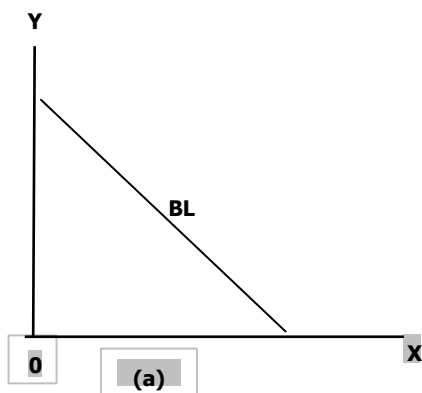
buah jeruk dan buah apel. Konsumen secara rasional ingin membeli sebanyak-banyaknya buah jeruk dan buah apel, tetapi mereka dihadapkan pada kendala keterbatasan dana. Oleh karena itu konsumen dapat mengubah-ubah jumlah kombinasi jeruk dan apel yang dibelinya sedemikian rupa, sehingga jika salah satu diperbanyak jumlahnya maka yang lain mesti dikurangi agar nilai utilitas atau kepuasan yang diperoleh konsumen tetap sama. Fenomena ini digambarkan dalam kurva kepuasan sama atau indifference curve (IC), yaitu kurva yang menggambarkan tingkat utility yang sama untuk berbagai kombinasi jenis komoditas.

Kurva Indifferen (Indifference Curve = IC)



Kendala pendapatan ini dikenal sebagai garis anggaran atau budget line (BL).

Garis anggaran dapat juga dikatakan sebagai garis anggaran pengeluaran, Menurut Sukirno (2001) bahwa garis anggaran pengeluaran menunjukkan berbagai gabungan barang-barang yang dapat dibeli oleh sejumlah pendapatan tertentu. Jika barang yang dikonsumsi adalah X dan Y, maka persamaan budget line dapat ditulis pada gambar kurva sebagai berikut :



Kurva Garis Anggaran (Budget Line)

$BL = P_X \cdot X + P_Y \cdot Y$ Dimana :

BL : Garis Anggaran

P_X : Tingkat Harga barang X

P_Y : Tingkat Harga barang Y

Jika diasumsikan tingkat harga barang X dan Y tetap maka akan didapatkan BL berupa garis lurus dan dengan slope (kemiringan garis) sebesar rasio tingkat harga; sehingga ;

$$= \frac{\partial Y}{\partial X} = \frac{P_X}{P_Y}$$

Jika terjadi kenaikan atau penurunan pendapatan, maka BL akan bergeser ke kanan atau ke kiri secara paralel dengan slope tetap, tetapi jika terjadi perubahan tingkat harga maka slope BL akan berubah.

Konsumen akan memperoleh kepuasan maksimum apabila menghabiskan semua pendapatannya untuk membeli dan mengonsumsi kombinasi barang dimana garis anggaran bersinggungan dengan kurva indifferen. Keadaan ini disebut keseimbangan konsumen. Keseimbangan konsumen ini terjadi saat marginal utility sama dengan marginal utility.

Keseimbangan konsumen ini terjadi saat marginal utility sama dengan marginal utility.

Secara notasi dapat dinyatakan sebagai berikut:

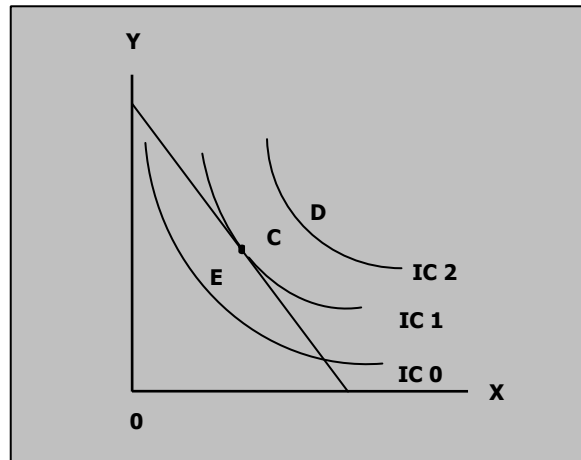
$\frac{\partial Y}{\partial X}$

$$MRS = \frac{\partial Y}{\partial X}$$

$$\frac{MU X}{MU Y} = \frac{PX}{PY}$$

$$\frac{MU X}{PX} = \frac{MU Y}{PY}$$

Kurva Keseimbangan Konsumen



b) distribusi merupakan rangkaian kegiatan ekonomi yang berfungsi menyampaikan barang yang telah diproduksi ke konsumen.

Fungsi distribusi

- fungsi pokok
 - a. transportation (pengangkutan)
pengangkutan adalah kegiatan memindahkan barang dengan kendaraan tertentu
 - b. storage (penyimpanan)
penyimpanan adalah kegiatan menyimpan barang sebelum dipasarkan
 - c. buying (pembelian)
pembelian adalah kegiatan membeli barang dari produsen sehingga menguntungkan bagi perusahaan yang melakukan pembelian
 - d. selling (penjualan)
penjualan adalah kegiatan menjual barang, baik yang dibeli dari produsen lain maupun barang yang dihasilkan sendiri pada tingkat harga tertentu
 - e. Risk Bearing (Penanganan Risiko)
Penanggunganan risiko adalah kegiatan berspekulasi menghadapi risiko dari kegiatan penyaluran barang sehubungan dengan perbedaan tempat dan perbedaan waktu untuk memproduksi dan mengkonsumsi barang
- Fungsi tambahan
 - a. Standardization and grading (pengelompokan dan penyelesaian)
Kegiatan ini menetapkan dan mengklasifikasikan barang serta menentukan harga barang sehingga barang sehingga memudahkan konsumen menentukan pilihannya
 - b. Packing (pengemasan)
Kegiatan ini melindungi barang dari kerusakan atau kehilangan untuk memudahkan pengangkutan dan penyimpanan barang baik dalam perjalanan maupun selama disimpan di gudang
 - c. Communication (penginformasian)
Kegiatan ini menginformasikan barang yang akan dipasarkan

Lampiran 2

a) Penilaian Pengetahuan dapat dilakukan dengan pemberian uji kompetensi melalui soal kuis guna mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diajarkan. Setiap soal memiliki score 20.

Nilai perolehan = Jumlah soal yang benar x 20

(soal dan kunci jawaban)

1. Suatu tindakan untuk mengurangi atau menghabiskan kegunaan barang atau jasa disebut....
 - a. investasi
 - b. inovasi
 - c. konsumsi
 - d. produksi
 - e. distribusi
2. Tujuan kegiatan konsumsi adalah...
 - a. Memproduksi barang
 - b. Memenuhi kebutuhan hidup secara langsung
 - c. Menghabiskan nilai barang/jasa
 - d. Menambah nilai barang/jasa
 - e. Menyalurkan barang/jasa
3. Dalam pendekatan nilai guna atau pendekatan cardinal. Kepuasan maksimal konsumen tercapai ...
 - a. Apabila setiap satuan rupiah yang pertama memberikan tambahan kepuasan yang sama dari masing-masing barang
 - b. Apabila setiap barang memberikan tambahan kepuasan yang sama
 - c. Apabila semakin banyak barang yang dikonsumsi
 - d. Apabila barang yang dikonsumsi hanya satu
 - e. Apabila setiap satuan rupiah yang terakhir memberikan tambahan kepuasan yang sama dari masing-masing barang
4. Distribusi adalah....
 - a. Semua kegiatan untuk menghabiskan nilai guna barang/jasa
 - b. Semua kegiatan untuk meningkatkan nilai guna barang/jasa
 - c. Semua kegiatan yang ditujukan untuk menambah barang/jasa dipasar
 - d. Semua kegiatan yang ditujukan untuk menyampaikan barang dari produsen ke konsumen
 - e. Semua kegiatan yang ditujukan untuk menyampaikan barang/jasa ke produsen
5. Fungsi pokok distribusi adalah sebagai berikut kecuali....
 - a. transportasi
 - b. penjualan
 - c. penanggung risiko
 - d. pembelian
 - e. komunikasi

jawaban soal

1. c
2. b
3. a
4. d
5. e

Skor penilaian : jumlah benar X 20 = 100

b) Adapun kriteria rubrik penilaian keterampilan siswa tersebut adalah sebagai berikut :

No	Nama Siswa	Cakupan Materi	Cara Penyampaian	Kreativitas	Kesesuaian Materi dan Media yang digunakan	Ketepatan Waktu Pengumpulan
1.						
2.						
3.						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						
36						
37						
38						
39						
40						

Skala penilaian tugas portofolio dibuat dengan rentang antara 0 s.d 100.

Predikat :

- 86 – 100 : Sangat Baik
- 71 – 85 : Baik
- 56 – 70 : Cukup
- ≤ 55 : Kurang

c) Rubrik skala penilaian sikap selama pembelajaran berlangsung serta dalam penugasan adalah sebagai berikut :

No	Nama Siswa	Kehadiran	Keaktifan	Disiplin	Ketepatan Menjawab	Penugasan
1.						
2.						
3.						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						
36						
37						
38						
39						
40						

Score : $\frac{\text{Jumlah perolehan}}{5,0}$

Keterangan :

Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang antara 0 s.d 100.

Predikat :

- 86 – 100 : Sangat Baik
- 71 – 85 : Baik
- 56 – 70 : Cukup
- ≤ 55 : Kurang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) OFFLINE TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Sekolah : SMA PGRI Rumpin
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : X / Ganjil
Materi Pokok : Peran Pelaku Ekonomi dalam Kegiatan Ekonomi
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

A. Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran

3.3. Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi
4.3. Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi
Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat menjelaskan konsep pelaku -pelaku ekonomi, menganalisis peran pelaku ekonomi, menganalisis model diagram interaksi antar pelaku ekonomi sederhana, tiga sector dan empat sector dan menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi melalui media maupun tulisan

B. Alat, Bahan, Media dan Metode Pembelajaran

1. Alat : Laptop/smartphone, jaringan internet, infokus
2. Bahan Belajar : Buku Ekonomi siswa kelas x, Kemendikbud, Tahun 2016, buku referensi yang relevan dan lingkungan setempat
3. Media Pembelajaran : Lembar kerja Siswa, Lembar Penilaian, LCD Proyektor
4. Model Pembelajaran : Discovery Learning
5. Metode pembelajaran : Tanya Jawab, wawancara, dan diskusi

C. Langkah-Langkah Pembelajaran (Pertemuan 3)

Kegiatan pendahuluan (15 menit)
<ul style="list-style-type: none">• Guru menyapa peserta siswa dengan salam serta menanyakan kabar para peserta didik• Guru mempersilahkan peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu sebelum materi dibagikan menurut agama dan kepercayaan masing-masing• Guru memeriksa kehadiran peserta didik
Kegiatan inti (105 menit)
<ul style="list-style-type: none">• Siswa diminta mengamati video/gambar tentang peran pelaku ekonomi• Siswa melakukan literasi materi peran pelaku ekonomi melalui modul yang dibagikan• Berdasarkan pengamatan pada video/gambar dan setelah melakukan literasi, siswa diminta untuk menjelaskan masing-masing peran pelaku ekonomi dan hubungan antar pelaku ekonomi• Siswa menggambarkan diagram arus lingkaran ekonomi pada buku catatan• Siswa menuliskan analisis diagram arus lingkaran ekonomi pada buku catatan
Kegiatan penutup (15 menit)
<ul style="list-style-type: none">• Guru menutup kegiatan pembelajaran dan menyimpulkan materi berupa poin-poin penting pada saat kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan• Guru memberikan link agar siswa dapat mulai mengerjakan latihan soal• Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

D. Penilaian

<ul style="list-style-type: none">• Penilaian Pengetahuan : uji kompetensi• penilaian keterampilan : tugas portofolio• penilaian sikap
--

Mengetahui
Kepala SMA PGRI Rumpin

Rumpin, 25 Juni 2020
Guru Ekonomi

Budi Mulya, S.Pd

Ardhiati Octaviani

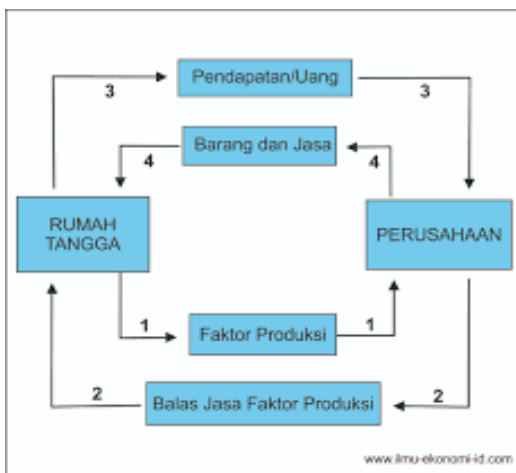
Lampiran 1 (materi)

Pelaku kegiatan ekonomi

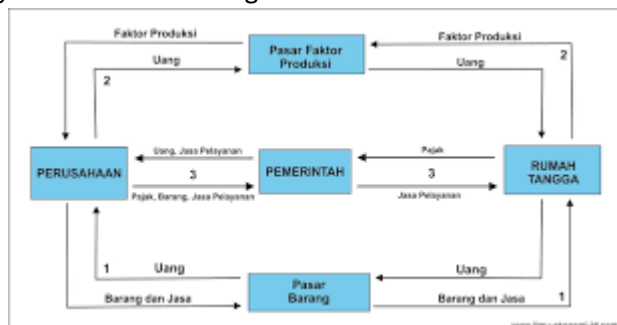
Pelaku ekonomi menjadi 4 kelompok, yaitu:

- rumah tangga
peran rumah tangga konsumen sebagai berikut:
 - a. rumah tangga berperan sebagai pemasok
 - b. rumah tangga berperan sebagai pemakai barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan hidup
- perusahaan
peran perusahaan dalam kegiatan ekonomi adalah sebagai berikut:
 - a. sebagai produsen yaitu dengan menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh rumah tangga keluarga, pemerintah bahkan masyarakat luar negeri
 - b. sebagai distributor yaitu sebagai mata rantai penyaluran barang dalam rangka melayani konsumen agar barang yang dibutuhkan sampai pada konsumen tepat waktu.
 - c. Sebagai agen pembangunan, ditujukan untuk meningkatkan produksi melalui penelitian serta pengembangan
- Pemerintah
Peran pemerintah sebagai berikut:
 - a. Sebagai pengatur, dapat ditempuh melalui peraturan perundang-undangan disertai berbagai tindakan nyata
 - b. Sebagai pengontrol. Pemerintah mempunyai bank sentral yang berfungsi mengawasi lalu lintas keuangan
 - c. Sebagai penguasa. Pemerintah memiliki alat pemaksa bagi terselenggaranya ketertiban di dalam masyarakat
 - d. Sebagai konsumen. Pemerintah memerlukan berbagai macam barang dan jasa dalam menjalankan tugasnya
 - e. Sebagai produsen/investor
 1. Pemerintah dapat bertindak sebagai produsen untuk menghasilkan barang dan jasa yang menyangkut kepentingan orang banyak
 2. Pemerintah bertindak sebagai investor dimana pemerintah sebagai penanam modal baik seluruhnya atau sebagian
- masyarakat luar negeri
peran masyarakat luar negeri:
 - a. sebagai konsumen dari produk barang/jasa yang dihasilkan dengan cara mengekspornya
 - b. sebagai produsen dari produk barang/jasa yang dihasilkan dengan cara mengimpornya
 - c. sebagai investor
 - d. sumber tenaga ahli

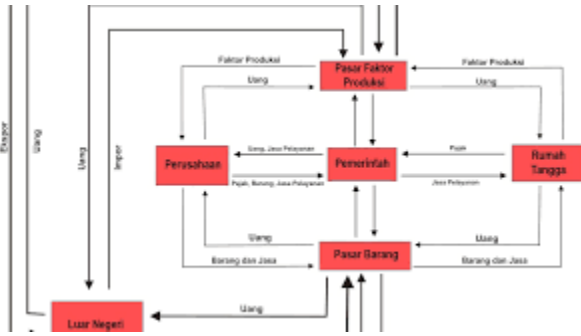
1. diagram arus ekonomi sederhana



2. diagram arus ekonomi tiga sector



3. diagram arus ekonomi empat sector



Lampiran 2

d) Penilaian Pengetahuan dapat dilakukan dengan pemberian uji kompetensi melalui soal kuis guna mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diajarkan. Setiap soal memiliki score 20.

Nilai perolehan = Jumlah soal yang benar x 20

(soal dan kunci jawaban)

1. Pelaku ekonomi yang mendapatkan berbagai macam pendapatan dari perusahaan adalah....
 - a. pemerintah
 - b. masyarakat luar negeri
 - c. perusahaan
 - d. rumah tangga
 - e. rumah tangga dan masyarakat luar negeri
2. Sumber tenaga kerja untuk melakukan proses produksi perusahaan berasal dari...
 - a. pemerintah
 - b. masyarakat luar negeri
 - c. perusahaan lain
 - d. perorangan
 - e. rumah tangga
3. peranan pemerintah sebagai pengatur perekonomian diwujudkan dalam bentuk ...
 - a. pemerintah memiliki aparat kepolisian
 - b. pemerintah membuat peraturan perundang-undangan
 - c. pemerintah membeli barang dan jasa
 - d. pemerintah mendirikan badan usaha milik negara
 - e. pemerintah memungut pajak
4. jika negara Indonesia memiliki hubungan dengan negara Inggris, Indonesia dapat mengimpor barang-barang buatan negara tersebut. Dalam hal ini, masyarakat luar negeri berperan sebagai....
 - a. sumber tenaga ahli
 - b. produsen
 - c. konsumen
 - d. investor
 - e. pemerintah
5. alasan seseorang untuk melakukan suatu tindakan ekonomi adalah....
 - a. Hukum ekonomi
 - b. Motif ekonomi
 - c. Prinsip ekonomi
 - d. Politik ekonomi
 - e. Kegiatan ekonomi

jawaban soal

1. E
2. E
3. B
4. B
5. B

Skor penilaian : jumlah benar X 20 = 100

e) Adapun kriteria rubrik penilaian keterampilan siswa tersebut adalah sebagai berikut :

No	Nama Siswa	Cakupan Materi	Cara Penyampaian	Kreativitas	Kesesuaian Materi dan Media yang digunakan	Ketepatan Waktu Pengumpulan
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						
20.						
21.						
22.						
23.						
24.						
25.						
26.						
27.						
28.						
29.						
30.						
31.						
32.						
33.						
34.						
35.						
36.						
37.						
38.						
39.						
40.						

Skala penilaian tugas portofolio dibuat dengan rentang antara 0 s.d 100.

Predikat :

- 86 – 100 : Sangat Baik
- 71 – 85 : Baik
- 56 – 70 : Cukup
- ≤ 55 : Kurang

f) Rubrik skala penilaian sikap selama pembelajaran berlangsung serta dalam penugasan adalah sebagai berikut :

No	Nama Siswa	Kehadiran	Keaktifan	Disiplin	Ketepatan Menjawab	Penugasan
1.						
2.						
3.						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						
36						
37						
38						
39						
40						

Score : $\frac{\text{Jumlah perolehan}}{5,0}$

Keterangan :

Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang antara 0 s.d 100.

Predikat :

- 86 – 100 : Sangat Baik
- 71 – 85 : Baik
- 56 – 70 : Cukup
- ≤ 55 : Kurang